

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Klaster 1, terdiri dari 13 kelurahan, adalah yang **terbaik** dengan layanan kesehatan (puskesmas, rumah sakit), pendidikan (sekolah negeri, penduduk berpendidikan tinggi), dan fasilitas publik (RPTRA, bank sampah) terbanyak serta RW kumuh paling sedikit. Namun, kepadatan penduduk dan kejadian banjir cukup tinggi.

Klaster 3, dengan 23 kelurahan, menempati urutan **kedua**. Fasilitas kesehatan dan pendidikan berada di posisi ketiga dan kedua, sedangkan fasilitas publik memadai. Kepuasan layanan publik baik dan kejadian banjir rendah.

Klaster 2, terdiri dari 12 kelurahan, berada di posisi **ketiga**. Fasilitas kesehatan bervariasi, dengan RW kumuh terbanyak dan rumah sakit paling sedikit. Pendidikan dan fasilitas publik di posisi tengah ke bawah, dengan kepadatan penduduk dan kejadian banjir tertinggi.

Klaster 0, dengan 17 kelurahan, berada di urutan **terakhir**. Layanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas publik paling sedikit. Meskipun kepuasan layanan publik tertinggi dan kejadian banjir terendah, klaster ini masih membutuhkan banyak peningkatan.

5.2 Saran

- Memperluas cakupan wilayah analisis menjadi tingkat provinsi.
- Menggunakan metode evaluasi tambahan seperti Davies-Bouldin Index.
- Menambahkan variabel lain seperti akses transportasi untuk analisis yang lebih komprehensif